

ABSTRAK

Hamidah, Siti Nur. 2023. *Strategi Penanaman Nilai Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Skripsi : Germino Wahyu Broto, M.Si

Kata Kunci (Key Word) :Strategi, Nilai Religius

Pergaulan remaja yang saat ini sangat mengkhawatirkan dalam sisi moral dan perilaku sebab perkembangan yang semakin maju dan arus modernisasi. hal tersebut dapat menimbulkan kenakalan remaja sehingga perlu membentengi diri dari pengaruh luar dengan menanamkan nilai religius. religius merupakan penghayatan serta implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aspek religius ini harus ditanamkan secara maksimal. Dengan demikian Penanaman nilai religius kepada peserta didik itu sangat penting dimaksudkan agar menjadi pembiasaan yang baik dalam bertingkah laku dan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Nilai religius mencakup dari beberapa hal diantaranya terkait aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman dalam berperilaku sesuai dengan aturan-aturan Iillahi atau sesuatu yang berhubungan bisa berguna bagi batin dan rohani manusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai kejujuran pada peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah AT-Thohiriyah Tulungagung, (2) mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah AT-Thohiriyah Tulungagung, (3) mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai moral pada peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah AT-Thohiriyah Tulungagung.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis studi kasus yaitu merupakan penelitian mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis. Instrument kunci dalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara melakukan pengumpulan data dan mereduksi data yang kemudian akan ditarik kesimpulan dan melakukan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (1) Perencanaan penanaman kejujuran yaitu menekankan untuk berakhlakul karimah, pelaksanaan dengan melakukan ibadah yang sudah menjadi kewajibannya, belajar dengan kelas yang kondusif dengan peserta didik sungguh-sungguh belajar dan guru menyampaikan materi dengan sesuai, evaluasi kegiatan rapat guru melakukan penilaian akhlak peserta didik, memberikan tindak lanjut untuk siswa yang melakukan pelanggaran dan memberikan apresiasi bagi siswa yang sudah baik, (2) Perencanaan penanaman sikap disiplin dengan mengingatkan dan memberikan arahan untuk mantaati aturan yang ada dengan tertib, pelaksanaan dalam hal disiplin yaitu menjalani ibadah tepat waktu, adananya kegiatan ngaji bersama, sholat berjamaah dan infaq setiap hari jum'at, evaluasi yang digunakan melalui kegiatan rapat guru dengan membahas kedisiplinan maupun pelanggaran yang dilakukan, melakukan penilaian dalam bertingkah laku dalam mentaati aturan yang ada. (3) Perencanaan dalam menanamkan nilai moral dimulai dari pendidikny dengan memberikan teladan dan memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap tingkah laku peserta didik, menekankan akhlak yang baik dengan sopan santun dan membangun hubungan yang baik pada orang tua maupun dengan teman sebaya, serta lembaga bekerjasama dengan wali murid untuk mendidik dan mengawasi peserta didik saat ada di rumah, pelaksanaan mengutamakan akhlak untuk bisa saling menghormati dan menghargai orang lain membiasakan diri untuk melaksanakan kegiatan ibadah keagamaan melaksanakan kegiatan yang membawa pengaruh positif, pendidik menumbuhkan rasa aman dan nyaman, evaluasi yang dilakukan untuk menilai moral peserta didik yaitu dengan penilaian akhlaknya bagaimana peserta didik bersikap kepada orang yang lebih tua bagaimana merek bersikap dengan teman sebayanya, dan memberikan tindak lanjut pada peserta didik yang menyimpang dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu menanamkan nilai moral dengan baik dalam menjalani kehidupannya.

ABSTRACT

Hamidah, Siti Nur. 2023. Strategies for Instilling Religious Values in Students Through Religious Activities at senior high school AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, Thesis Advisor: Germino Wahyu Broto, M.Sc

Keywords (Key Word): Strategy, Religious Value

Teen associations are currently very worrying in terms of morals and behavior because of increasingly advanced developments and currents of modernization. this can lead to juvenile delinquency so it is necessary to fortify oneself from outside influences by instilling religious values. Religion is the appreciation and implementation of religious teachings in everyday life, so that this religious aspect must be maximally cultivated. Thus the inculcation of religious values in students is very important so that they become good habits in behaving and becoming human beings who believe and fear God Almighty and have noble character. Religious values cover a number of things including those related to aqidah, worship and morals which serve as guidelines for behaving in accordance with divine rules or something related can be of use to the human mind and spirit.

The purpose of this study was to (1) find out how to instill the values of honesty in students through religious activities at Senior high school AT-Thohiriyah Tulungagung, (2) find out how to instill disciplinary values in students through religious activities in Senior high school Tulungagung, (3) knowing how to instill moral values in students through religious activities at Senior high school AT-Thohiriyah Tulungagung.

A qualitative research approach using descriptive methods with the type of case study is an in-depth study of individuals, one group, one organization, one activity program and so on in order to obtain a complete and in-depth description of an entity by producing data which is then analyzed. The key instrument is the researcher himself and the data collection technique used is through observation, interviews and documentation. The data were analyzed by collecting data and reducing data which would then be drawn conclusions and presenting the data.

The results of the study show that there is planning, implementation and evaluation (1) Planning in terms of honesty, namely emphasizing good morals, implementation by doing worship which has become their obligation, learning in a conducive class with students really learning and teachers delivering material accordingly , evaluation of teacher meeting activities conducting student moral assessments, providing follow-up for students who commit violations and giving appreciation to students who are already good, (2) Planning fosters a disciplined attitude by reminding and giving directions to comply with existing rules in an orderly manner, implementation in in terms of discipline, namely attending worship on time, there are joint Koran activities, congregational prayers and infaq every Friday, evaluation which is used through teacher meeting activities by discussing discipline and violations committed, assessing behavior in complying with existing rules. (3) Planning in instilling moral values begins with the educator by setting an example for students and providing assistance and supervision of student behavior, emphasizing good morals with courtesy and having good relationships with older people and with peers. as well as institutions in collaboration with student guardians to educate and supervise students when they are at home, implementing that is by prioritizing morals to be able to respect and respect others getting used to carrying out religious worship activities carrying out activities that have a positive influence, in creating an environment that supports educators foster a sense of security and comfort in students and provide guidance and good examples to practice, evaluations are carried out to assess the morale of students, namely by assessing their morals how students behave towards people who are more how they behave with their peers, and provide follow-up on students, if there are students who deviate, the teacher will provide guidance and direction to be better. and give appreciation to students who are able to instill moral values well in living their lives.

الملخص

حميدة ، سبتي نور. ٢٠٢٣. استراتيجيات لغرس القيم الدينية في الطلاب من خلال الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية إتهوهيرياه نعانرو تولونعاونغ. أطروحة ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، السيد علي رحمة الله تولونعاونغ جامعة الدولة الإسلامية ، مستشار الأطروحة: جرمينو واهيو بروتو ، ماجستير

الكلمات الرئيسية (الكلمات الرئيسية): الإستراتيجية والقيم الدينية

تعتبر جمعيات المراهقين في الوقت الحالي مقلقة للغاية من حيث الأخلاق والسلوك بسبب التطورات المتقدمة بشكل متزايد وتيارات التحديث. هذا يمكن أن يؤدي إلى جنوح الأحداث ، لذلك من الضروري تحصين نفسه من التأثيرات الخارجية من خلال غرس القيم الدينية. الدين هو تقدير وتنفيذ التعاليم الدينية في الحياة اليومية ، لذلك يجب تنمية هذا الجانب الديني إلى أقصى حد. وبالتالي فإن غرس القيم الدينية في الطلاب أمر مهم للغاية حتى يصبحوا عادات حسنة في التصرف ويصبحون بشرًا يؤمنون بالله تعالى ويخافونه ويتمتعون بشخصية نبيلة. تشمل القيم الدينية عددًا من الأشياء بما في ذلك تلك المتعلقة بالعميقة ، العبادة والأخلاق التي تكون بمثابة مبادئ توجيهية للتصرف وفقًا للقواعد الإلهية أو ما يتعلق بها يمكن أن تكون مفيدة للعقل والروح البشرية.

كان الغرض من هذه الدراسة هو (١) معرفة كيفية غرس قيم الصدق في الطلاب من خلال الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية العليا إتهوهيرياه نعانرو تولونعاونغ (٢) معرفة كيفية غرس القيم التأديبية في الطلاب من خلال الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية في العليا إتهوهيرياه نعانرو تولونعاونغ (٣) معرفة كيفية غرس القيم الأخلاقية في الطلاب من خلال الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية إتهوهيرياه نعانرو تولونعاونغ.

نهج البحث النوعي باستخدام الأساليب الوصفية مع نوع دراسة الحالة هو دراسة متعمقة للأفراد ومجموعة واحدة ومنظمة واحدة وبرنامج نشاط واحد وما إلى ذلك من أجل الحصول على وصف كامل ومتعمق لكيان من خلال إنتاج البيانات التي يتم تحليلها بعد ذلك. الأداة الرئيسية هي الباحث نفسه وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات من خلال جمع البيانات وتقليل البيانات التي يمكن بعد ذلك استخلاص النتائج وعرض البيانات.

تظهر نتائج الدراسة أن هناك تخطيط وتنفيذ وتقييم (١) التخطيط من حيث الصدق ، أي التأكيد على الأخلاق الحميدة ، والتنفيذ عن طريق أداء العبادة الذي أصبح واجبه ، والتعلم في فصل دراسي موات مع الطلاب الذين يتعلمون حقًا والمعلمين ينفذون. المواد وفقًا لذلك ، تقييم أنشطة اجتماع المعلم وإجراء التقييمات الأخلاقية للطلاب ، وتوفير المتابعة

للطلاب الذين يرتكبون الانتهاكات وتقديم التقدير للطلاب الجيدين بالفعل ، (٢) التخطيط يعزز موقفًا منضبطًا من خلال التذكير وإعطاء التوجيهات للامتنال للقواعد الحالية بطريقة منظمة ، وتنفيذ من حيث الانضباط ، أي حضور العبادة في الوقت المحدد ، هناك أنشطة قرآنية مشتركة وصلاة الجماعة والإنفاق كل يوم جمعة ، يتم التقييم من خلال أنشطة لقاء المعلم من خلال مناقشة الانضباط والانتهاكات المرتكبة وتقييم السلوك في الامتنال مع القواعد الحالية. (٣) يبدأ التخطيط في غرس القيم الأخلاقية مع المعلم من خلال تقديم مثال للطلاب وتقديم المساعدة والإشراف على سلوك الطلاب والتأكيد على الأخلاق الحميدة بلطف وإقامة علاقات جيدة مع كبار السن ومع الأقران. التعاون مع أولياء أمور الطلاب لتثقيف الطلاب والإشراف عليهم عندما يكونون في المنزل ، ويتم تنفيذ ذلك من خلال إعطاء الأولوية للأخلاق لتكون قادرًا على احترام واحترام الآخرين الذين يعتادون على القيام بأنشطة العبادة الدينية والقيام بأنشطة لها تأثير إيجابي ، في خلق بيئة التي تدعم المعلمين تعزز الشعور بالأمان والراحة لدى الطلاب وتوفر التوجيه والأمثلة الجيدة للممارسة ، ويتم إجراء التقييمات لتقييم معنويات الطلاب ، أي من خلال تقييم أخلاقهم كيف يتصرف الطلاب تجاه الأشخاص الذين يتصرفون بشكل أكبر مع الأقران ، وتقديم متابعة للطلاب ، إذا كان هناك طلاب منحرفون ، فسيقوم المعلم بتقديم التوجيه والتوجيه ليكون أفضل. وإعطاء التقدير للطلاب القادرين على غرس القيم الأخلاقية بشكل جيد في عيش حياتهم.